

## BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai metode ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan keadaan tertentu. Untuk menghasilkan penelitian ilmiah, maka penulis yang menjadi peneliti dalam hal ini menggunakan penelitian sebagai berikut:

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui nilai-nilai dakwah bil hal, pengembangan sumber daya manusia, dan faktor pendukung dan penghambat program pada Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA). Oleh karena itu, peneliti menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln (1994) merupakan penelitian dengan mendeskripsikan gejala yang terjadi secara alami dengan menggunakan beberapa metode.<sup>44</sup> Penelitian kualitatif ini berisi data yang bersifat fakta yang teliti dilapangan dan di analisis. Mendeskripsikan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, observasi yang berkaitan dengan objek yang berkaitan.

Menurut Connole, dkk (1993), penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan fokus pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui secara mendalam gejala-gejala nilai, makna, keyakinan tentang peristiwa kehidupan masyarakat<sup>45</sup>

Pengambilan studi kasus guna untuk menganalisa nilai-nilai dakwah bilhal dalam pengembangan sumber daya manusia pada Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA) di desa Jatilawang kecamatan Pucakwangi kabupaten Pati.

### B. Setting Penelitian

Peneliti menetapkan lokasi penelitian di desa Pucakwangi kecamatan Pucakwangi kabupaten Pati, yakni pada Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman dimana peneliti akan meneliti nilai-nilai dakwah bil-hal dalam pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman.

---

<sup>44</sup> Albi Anggianto dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7.

<sup>45</sup> Muh. Fitrah dan Lutfhiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 44.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu informan yang akan dituju guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Subyek penelitian yang dituju peneliti adalah ketua, anggota IRMABA, penasehat IRMABA, masyarakat desa Pucakwangi.

### D. Sumber Data

Sumber data yang dicakup dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dikumpulkan. Untuk memudahkan pengumpulan data yang diperlukan, peneliti memperoleh beberapa sumber data sebagai berikut:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer atau primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengumpulan data pada objek sebagai sumber informasi yang dicari sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>46</sup> Data tersebut biasanya berdasarkan wawancara dan observasi langsung, namun dalam mengidentifikasi informan harus memenuhi kriteria yang dibutuhkan sesuai penelitian yang dilakukan peneliti.

Adapun kriterianya sebagai berikut:

- a. Informan mengetahui dan memahami serta dapat menghargai hasil melalui suatu proses.
- b. Informan selalu terlibat langsung dalam kegiatan penelitian.
- c. Informan memiliki waktu bagi peneliti untuk bisamencari informasi.
- d. Informan menyampaikan informasi dalam kondisi dunia nyata.
- e. Informan yang belum dikenal oleh peneliti, sehingga informan memberikan arahan kepada peneliti.<sup>47</sup>

Berdasarkan kriteria yang sudah disampaikan diatas, peneliti melihat bahwasannya informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kepala Remaja Masjid Biturrohman, anggota, Penasihat, para remaja dan masyarakat sekitar.

---

<sup>46</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

<sup>47</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data pendukung adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>48</sup> Teknik pengambilan data yang peneliti gunakan adalah catatan dokumen, buku administrasi, buku laporan pertanggung jawaban, dan sebagainya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian, karena melakukan penelitian adalah untuk mengumpulkan data.<sup>49</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Teknik Observasi

Observasi merupakan langkah awal menuju fokus penelitian yang lebih luas dengan melakukan partisipasi langsung kelapangan dengan tujuan bisa langsung berinteraksi dengan subyek penelitiannya. Menurut Darlington (1973) *Observation is very effective way of finding out what people do in particular contexts, the routines and interactional patterns of their everyday lives.* Observasi adalah cara yang efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan seseorang dalam konteks tertentu, pola rutin dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari.<sup>50</sup> Jadi, observasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan penelitian langsung kelapangan untuk memperoleh data mengenai nilai-nilai dakwah bil hal dalam pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA) desa Pucakwangi kecamatan Pucakwangi kabupaten Pati. Beberapa teknik observasi yang digunakan peneliti, antara lain:

#### a. Observasi partisipatif

Peneliti melakukan observasi partisipatif dengan terlibat langsung dalam kegiatan orang yang sedang diamati yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>51</sup>

---

<sup>48</sup> Saifudin Azwar....

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014),308.

<sup>50</sup> Albi Anggianto dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 110.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 310.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti sebagai partisipatif aktif dimana peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan sumber data, tetapi belum sepenuhnya lengkap.<sup>52</sup>

b. Observasi terus terang atau tersamar

Peneliti melakukan observasi terus terang dalam pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi sumber data mengetahui sejak awal bahwa aktivitas yang dilakukan oleh peneliti.

2. Teknik Wawancara

wawancara menurut *Esterberg* (2002) yaitu pertemuan dua orang yang saling tukar informasi ataupun ide melalui tanya jawab satu sama lain, sehingga dapat menyimpulkan makna atau topik tertentu.<sup>53</sup>

Susan Stainback (1988) juga mengemukakan bahwa, dengan melakukan wawancara, maka peneliti akan menemukan hal-hal yang lebih mendalam tentang apa yang diteliti, dimana hal tersebut tidak ditemukan melalui observasi.<sup>54</sup> Teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu:

a. Wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*)

Wawancara semiterstruktur dilakukan lebih bebas dan sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*. Jenis wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka, saling tukar pendapat dan ide. Peneliti juga perlu mencatat secara teliti apa yang disampaikan oleh informan.<sup>55</sup>

b. Wawancara tak berstruktur (*unstructure interview*)

Wawancara tak berstruktur merupakan jenis wawancara tanpa menggunakan pedoman saat peneliti melakukan wawancara. Pedoman yang digunakan hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, peneliti perlu

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 312.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 317.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 318.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 320.

melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.<sup>56</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan ketua remaja masjid Baiturrohman, remaja yang terlibat, dan tokoh masyarakat.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah data yang terjadi dimasa lampau. Dokumen bisa berbentuk sebuah laporan, catatan, sejarah, dokumen yang berbentuk gambar dan lain-lain.<sup>57</sup> Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk menambah kelengkapan data dari teknik observasi dan wawancara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik benar dan salah untuk pernyataan yang diberikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data penelitian ini, yaitu:

### 1. Uji kredibilitas ,uji ini untuk pengumpulan data yang reliabel atau valid. Maka dalam pengujian ini dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

#### a. Triangulasi

Triangulasi didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Jadi, ada triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

#### 1) Triangulasi sumber

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

#### 2) Triangulasi teknik

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama, akan tetapi dengan teknik yang berbeda.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 320.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 329.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet), 373.

### 3) Triangulasi waktu

Triangulasi ini digunakan dalam rangka pengujian kreadibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi berbeda.<sup>59</sup>

### 2. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

### 3. Mengadakan member *check*

Member *check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Dilakukannya member *check* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh pemberi data.<sup>60</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah suatu proses mempelajari, menyusun secara terstruktur data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen lainnya, sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain.<sup>61</sup> Jadi analisis data adalah proses menganalisis data yang diperoleh dari penelitian dan kemudian dikembangkan oleh peneliti.

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara tatap muka langsung dengan informan dan berlangsung terus menerus sampai mendapatkan hasil yang tuntas dan datanya sudah jenuh.<sup>62</sup> Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini, digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

---

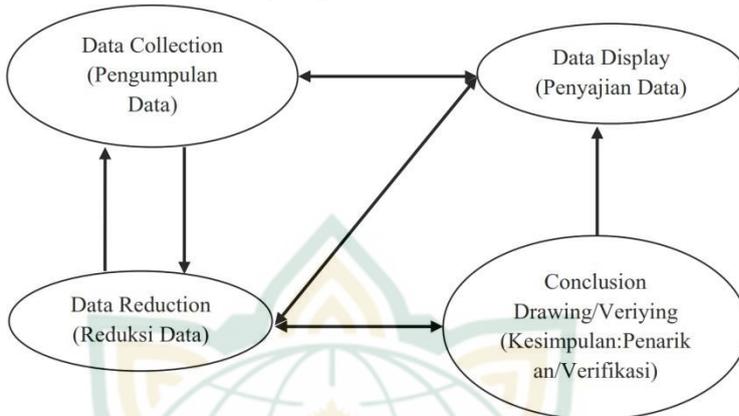
<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 374.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 375.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 334.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 337.

**Gambar 3.1**  
**Analisis Data di Lapangan Model Miles and Huberman**



1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Semakin lama peneliti kelapangan, semakin banyak data, kompleks dan rumit. Untuk itu diperlukannya mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, menentukan tema, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan.<sup>63</sup> Dengan mereduksi data, maka data yang didapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Penyajian data dapat dilakukan dengan memaparkan uraian singkat dalam bentuk, bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya. Tujuan penyajian data yaitu untuk mempermudah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>64</sup>

3. *Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan adalah ringkasan yang diperoleh dari hasil pembahasan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuanatitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 338.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuanatitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2014), 341.

temuan baru belum dipelajari dan situasinya masih belum jelas dan membingungkan.

Peneliti menarik kesimpulan dengan adanya data yang lengkap dan akurat kebenarannya. Kemudian peneliti dapat memberikan gambaran mengenai nilai-nilai dakwah bilhal dalam pemberdayaan masyarakat.<sup>65</sup> menarik kesimpulan yaitu untuk menjawab rumusan masalah yang sejak awal di rumuskan oleh peneliti, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>66</sup>



---

<sup>65</sup> Munawaroh, "Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa ( Studi Kasus: Desa Majasari Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu)", (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 50-51.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 345.